

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, DEWAN
KOMISARIS, AKTIVITAS DEWAN KOMISARIS,
KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP *RETURN ON INVESMENT* PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

ABDUL RAHMAN HASYIM
12820009

Pembimbing :

Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
2018**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi, dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit terhadap Return On Investment (ROI) pada perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel sebagai teknik pengumpulan data periode 2013-2017, dengan menggunakan teknik purposive sampling maka diperoleh 6 bank Syariah sebagai sampel penelitian. Proses pengujian menggunakan statistic deskriptif, pemilihan teknik estimasi regresi data panel, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ditemukan hubungan yang tidak signifikan antara pengaruh variable ukuran dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, komisaris independent, dan komite audit terhadap Return On Investment (ROI). Variable yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Investment adalah variable ukuran dewan direksi.

Kata kunci: Ukuran dewan direksi, dewan komisaris, aktivitas dewan komisaris, komisaris independent, komite audit, dan Return On Investment / laba atas investasi (ROI).

ABSTRACT

The purpose of this research was to analyze the correlation of the size of the board of directors, the board of commissioners, the activities of the board of commissioners, independent commissioners, and the audit committee on Return On Investment (ROI) on Islamic banking in Indonesia. This study uses panel with the time periode 2013-2017, using purposive sampling technique, we obtained 6 Islamic banks as research samples. The method on this research was using descriptive statistics, panel data regression estimation, panel data regression analysis, and hypothesis testing.

The results of this research indicate that partially found a non-significant relationship between the influence of the variable size of the board of commissioners, the activities of the board of commissioners, independent commissioners, and the audit committee to Return on Investment (ROI). Variables that have a significant influence on Return On Investment are the size of the board of directors.

Key Words: Board of director, board of commissioners, the activities of the board of commissioners, independent commissioners, audit committee, and return on investment (ROI).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abdul Rahman Hasyim

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Rahman Hasyim
NIM : 12820009
Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Aktivitas Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Return On Investment pada Perbankan Syariah di Indonesia**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Muharram 1440 H
02 Oktober 2018 M

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710929 200003 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-811.10/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2018

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

“ Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Aktivitas Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap *Return On Investment* pada Perbankan Syariah di Indonesia” .

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Abdul Rahman Hasyim

NIM : 12820009

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Oktober 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:

Ketua Sidang,

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

Penguji II

Joko Setyono, S.E., M.Si.

NIP. 197730702 200212 1 003

Yogyakarta, 23 Oktober 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Rahman Hasyim
NIM : 12820009
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Aktivitas Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap *Return On Investment* pada Perbankan Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Muharram 1440 H
02 Oktober 2018 M



Abdul Rahman Hasyim
NIM. 12820009



HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rahman Hasyim
NIM : 12820009
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Aktivitas Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap *Return On Investment* pada Perbankan Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 02 Oktober 2018
Yang menyatakan,

Abdul Rahman Hasyim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan karya ini kepada:

Teruntuk kedua orang tua,

Dan bangsa Indonesia.



MOTTO

“Selalu Siapkan Rencana B, Untuk Setiap Rencana”



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT berkat Taufiq, Hidayah dan Keajaiban-Nya, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta Salam senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada jujungan kita Tuanku Nabi Muhammad SAW pembawa kesempurnaan agama dan yang kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penyusun harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penyusun dengan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Joko Setyono, S.E., M.Si selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan penelitian ini.
5. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung penyusun untuk menjadi orang yang berguna bagi diri penyusun dan orang lain.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan angkatan 2012 Prodi Perbankan Syariah.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

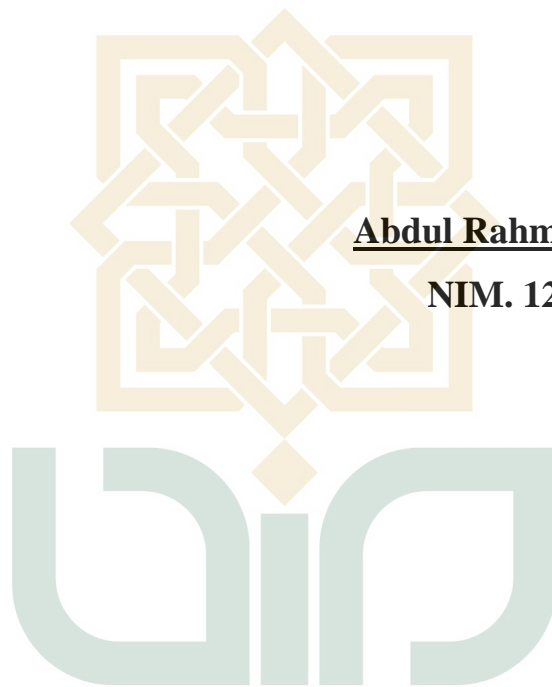
Semoga Allah SWT memberikan barakah atas segala sumbangsihnya dan membalas mereka dengan limpahan rahmat dan serta karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 22 Muharram 1440 H

02 Oktober 2018 M

Penyusun



Abdul Rahman Hasyim

NIM. 12820009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak	Tidak dilambangkan
ب	Bā`	dilambangkan	be
ت	Tā`	b	te
ث	Šā`	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	š	je
ح	Hā`	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā`	h	ka dan ha
د	Dāl	kh	de
ذ	Žāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā`	ž	
ز	Zāi	r	
س		z	

ش	Sīn	s	er
ص	Syīn	sy	zet
ض	Ṣād	ṣ	es
ط	Ḍād	ḍ	es dan ye
ظ	Ṭā`	ṭ	es (dengan titik di bawah)
ع	Zā`	z	bawah)
غ	‘Ain	‘	de (dengan titik di bawah)
ف	Gain	g	bawah)
ق	Fā`	f	te (dengan titik di bawah)
ك	Qāf	q	bawah)
ل	Kāf	k	zet (dengan titik di bawah)
م	Lām	l	bawah)
ن	Mīm	m	koma terbalik di atas
و	Nūn	n	ge
هـ	Wāwu	w	ef
ء	Hā`	h	qi
ي	Hamzah	'	ka
	Yā`	Y	el
			em
			en
			w
			ha
			apostrof
			ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----◌ِ-----	kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌ُ-----	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْل	fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِر	kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَب	ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' مَاتِي	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. kasrah + yā' مَاتِي	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>

كريم	ditulis	ū
4. ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>furūd</i>
فروض		

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā’</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

شيخ الاسلام	ditulis	<i>Syaikh al-Islām</i> atau <i>Syakhul-Islām</i>
-------------	---------	---

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LEMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Telaah Pustaka	13

B. Kerangka Teori	19
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	19
2. <i>Corporate Governance</i>	21
3. Dewan Direksi	25
4. Dewan Komisaris	27
5. Aktivitas Dewan Komisaris	30
6. Komisaris Independen	32
7. Komite Audit	34
8. <i>Return on Investment</i>	37
9. Kinerja Keuangan	41
C. Perumusan Hipotesis	43
1. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Return on Investment	43
2. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Return on Investment	46
3. Pengaruh Aktivitas Dewan Komisaris Terhadap Return on Investment	50
4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Investment	53
5. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Return on Investment	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60

B. Data dan Teknik Pengumpulan Data	60
C. Populasi dan Sampel	61
D. Definisi Operasional Variabel	63
E. Teknik Analisis Data	66
1. Analisis Deskriptif	66
2. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)	66
3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	68
4. Analisis Regresi Linier Berganda	70
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	75
A. Statistik Deskriptif	75
B. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	79
1. Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	79
2. Pemilihan Model <i>Random Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	80
C. Analisis Regresi Data Panel	81
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	85
2. Koefisien Determinasi	86
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	87
D. Pembahasan	90
1. Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap <i>Return on Investment</i>	90

2. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap <i>Return on Investment</i>	93
3. Pengaruh Aktivitas Dewan Komisaris Terhadap <i>Return on Investment</i>	95
4. Pengaruh Ukuran Komisaris Independen Terhadap <i>Return on Investment</i>	97
5. Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Return on Investment</i>	100
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran-Saran	104
C. Keterbatasan Penelitian	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	i

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perbankan Syariah	
Objek Penelitian	75
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Likelihood Ratio	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Model	
<i>Random Effect</i>	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi	
Simultan (Uji F)	85
Tabel 4.7 Nilai Adjusted R^2	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian	59
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Dalil	i
Lampiran 2 Daftar Variabel Sampel Perbankan Syariah	ii
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	iii
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i>	iii
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	iv
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect	iv
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada persaingan industri perbankan di Indonesia, perbankan syariah adalah salah satu lembaga yang bersaing dalam pasar persaingan. Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga yang melakukan usahanya dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang bergerak dengan syariat/hukum agama Islam. Dalam perspektif agama Islam bunga bank dianggap sebagai riba, oleh karena itu keberadaan perbankan syariah di Indonesia menjadi sangat penting dalam menunjang kegiatan perekonomian dan memfasilitasi masyarakat khususnya yang menganut agama Islam, walaupun tidak menutup kemungkinan diperuntukan kepada masyarakat yang beragama non-muslim.

Persaingan yang tinggi dalam industri perbankan di Indonesia dan kompleksnya perbankan syariah yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh perbankan syariah. Salah satu cara untuk meminimalisir risiko pada perbankan syariah adalah dengan cara memelihara tingkat profitabilitas perbankan syariah tersebut. Pemeliharaan

kesehatan bank dapat dilakukan dengan menjaga tingkat likuiditas perbankan agar bank dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada pihak-pihak yang menanamkan dananya pada pihak perbankan tersebut. Selain itu untuk menjaga tingkat likuiditas suatu bank, bank harus dapat menyalurkan pembiayaan dengan tepat sasaran agar mencapai profit yang maksimal. Maka sangat penting bagi bank dalam menematkan investasi-investasinya secara tepat guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Pembahasan terkait *return on investment* atau dalam bahasa Indonesia disebut laba atas investasi perlu mendapat perhatian lebih, karna laba atas investasi menyangkut roda kehidupan dari suatu perbankan. Diperlukannya kemampuan bank dalam mengolah dana-dana yang ada guna mendapatkan nilai lebih atau profit, dan tentu untuk menjaga likuiditas bank tersebut terhadap tanggung jawab kepada nasabah yang telah menanamkan dananya kepada bank tersebut. Maka dari itu sangat penting bank menempatkan investasi-investasi mereka dengan tepat sasaran agar mencapai profit yang maksimal. Dampaknya jika bank melakukan investasi yang tidak tepat sasaran secara garis besar akan menurunkan kualitas

ataupun kinerja aktiva produktif, profitabilitas usaha, menurunkan kecukupan pemenuhan modal bank, dan hingga akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Setelah sempat menunjukkan pertumbuhan positif, laba perbankan syariah tercatat menurun signifikan memasuki periode kuartal II/2016. Statistik perbankan syariah yang diterbitkan otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat, laba perbankan per Mei 2016 mencapai Rp 686 miliar atau turun 37,81% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 1,10 triliun. Lebih rinci, per Mei 2016, bank umum syariah (BUS) mencatatkan kerugian hingga Rp 14 miliar setelah pada periode yang sama tahun lalu mencatat laba sebesar Rp 415 miliar. Sejalan dengan kondisi industri, Bank Muamalat Indonesia pun mencatatkan penurunan laba hingga Juni 2016. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, per juni 2016, Bank Muamalat memperoleh laba bersih sebesar Rp 30,51 miliar, turun 71,36% secara tahunan dari Rp 106,54 miliar (Dikutip dari Redaksi jakartasatu.com <https://jakartasatu.com/2017/02/10/kepemimpinan-tidak-layak-bank-muamalat-kini-goyah/>).

Dengan kondisi persaingan pada pasar perbankan syariah yang mulai jenuh, serta kompleksnya perbankan

syariah membuat bertambah rumitnya perkembangan perbankan syariah kedepannya, termasuk melakukan investasi-investasi guna melakukan aktifitas ekonominya. Ketika kinerja suatu perusahaan dalam hal ini perbankan syariah mengalami gejolak, maka mekanisme internal perusahaan seperti *shareholders*, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, karyawan, dan sistem yang digunakan dalam perusahaan akan menjadi sorotan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Salah satu cara yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan untuk meredam gejolak kinerja maupun meningkatkan kinerja perusahaan yaitu menerapkan *coorporate governance* yang baik dan benar. *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan guna peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen serta menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi para *stakeholders*.

Mengingat bahwa akhir-akhir ini *corporate govenance* merupakan salah satu topik permasalahan sehubungan dengan semakin gencarnya publikasi tentang

kecurangan maupun keterpurukan bisnis yang terjadi akibat kesalahan yang dilakukan oleh para eksekutif manajemen, maka hal ini menimbulkan suatu tanda tanya tentang kecukupan (*adequacy*) *corporate governance*. Demikian pula halnya tentang kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dipertanyakan. Oleh karena itu adalah suatu hal yang wajar dan penting bagi semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan untuk mengurangi bahkan menghilangkan krisis kepercayaan (*credibility gap*) dengan mengkaji kembali peranan masing-masing dalam proses penyusunan tersebut (Triwinasis, 2012).

Selain masalah kecurangan maupun keterpurukan bisnis yang terjadi akibat kesalahan yang dilakukan oleh para eksekutif manajemen, serta krisis kepercayaan tersebut, mekanisme internal adalah unsur yang selalu diperlukan dalam perusahaan dan sangat berperan dalam mengelola perusahaan (Linda dan Febriyanti, 2010). Unsur-unsur *corporate governance* yang berasal dari internal perusahaan menurut Ariyoto (2000) adalah (1) pemegang saham, (2) direksi, (3) dewan komisaris, (4) karyawan, (5) sistem, dan (6) komite audit. Mekanisme eksternal adalah cara-cara mengendalikan perusahaan

selain dengan menggunakan mekanisme internal perusahaan. Faktor eksternal dimaksudkan untuk mendisiplinkan perilaku pihak insider agar lebih transparan dalam mengelola korporasi, kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan (Darwis, 2009).

Dewan direksi dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah dewan direksi. Maryanah dan Amilin (2011) dalam penelitiannya menyatakan jumlah dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hapsoro (2008) dan bertentangan dengan Gil dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Wulandari (2006), Bayrakdaroglu *et al.* (2012), dan Romano *et al.* (2012) menyatakan jumlah dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hapsoro (2008), Maryanah dan Amilin (2011) serta Abbasi *et al.* (2012) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara dewan komisaris independen dengan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2006), Darwis (2009), dan Romano *et al.* (2012)

menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dewan komisaris independen dengan kinerja keuangan.

Komite audit dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah komite audit. Hapsoro (2008) serta Gil dan Obradovich (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini bertentangan dengan Romano *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Gil dan Obradovich (2012) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Maryanah dan Amilin (2011) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Bayrakdaroglu *et al.* (2012), Hapsoro (2008), dan Darwis (2009) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Darwis (2009) dan Abbasi *et al.* (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Wulandari (2006) dan Hapsoro

(2008) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Alasan peneliti menggunakan variabel *return on investment* dalam penelitian ini adalah karena kebijakan dan keputusan para investor dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan lebih dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan rasio lainnya, karena investor menganggap bahwa rasio profitabilitas (*return on investment*) dapat memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima investor dari investasinya (Aprinita, 2016: 33).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Aktivitas Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Return On Investment pada Perbankan Syariah di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) perbankan syariah?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) perbankan syariah?
3. Apakah aktivitas dewan komisaris berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) perbankan syariah?
4. Apakah ukuran komisaris independen berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) perbankan syariah?
5. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI) perbankan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang ada yaitu:

1. Untuk menganalisis apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) perbankan syariah.

2. Untuk menganalisis apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) perbankan syariah.
3. Untuk menganalisis apakah aktivitas dewan komisaris berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) perbankan syariah.
4. Untuk menganalisis apakah ukuran komisaris independen berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) perbankan syariah.
5. Untuk menganalisis apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI) perbankan syariah.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak di antaranya:

1. Bagi Akademisi
Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi Praktisi
Menjadi bahan masukan dan informasi bagi perbankan syariah dalam penerapan komposisi memaksimalkan mekanisme laba atas investasi (*Return On Investment*).
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar kesarjaan Strata Satu (S1).

D. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi ini di antaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdapat tiga pokok bahasan yang diuraikan yaitu teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas, pengembangan hipotesis, serta model penelitian atau kerangka berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai rencana dan prosedur penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian yang meliputi penjelasan jenis penelitian sesuai tujuannya, data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, serta metode pengujian hipotesis (metode analisis data).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Aktivitas Dewan Komisaris, Ukuran Komisaris Independen, dan Ukuran Komite Audit Terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Perbankan Syariah di Indonesia, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Direksi positif signifikan terhadap ROI pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap ROI pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Aktivitas Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap ROI pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Ukuran Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap ROI pada perbankan syariah di Indonesia.
5. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ROI pada perbankan syariah di Indonesia.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memasukkan variabel lain terkait proksi dari CG yang kemungkinan berpengaruh terhadap ROI di perbankan syariah seperti aktivitas dewan direksi, kepemilikan manajerial, aktivitas komite audit, ketaatan terhadap prinsip-prinsip GCG dan lain sebagainya.
2. Menambah jumlah sampel penelitian, baik jumlah bank maupun periode penelitian.
3. Mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya ROI dalam perbankan syariah. Karena bagaimanapun ROI merupakan variabel atau hal yang bisa diprediksi dan diantisipasi penyebabnya.

Adapun saran-saran untuk para *stakeholder* di perbankan syariah adalah sebagai berikut:

1. Agar bisa meningkatkan kinerja perbankan syariah dengan agar ROI meningkat, diharapkan tidak hanya mementingkan seberapa banyak porsi dewan direksi, dewan komiaris, komisariss independen, komite audit, dan kepemilikan institusional tetapi juga

memperhatikan tingkat kompetensi dan profesionalitasnya masing-masing dalam melaksanakan kewajibannya dalam struktur perusahaan.

2. Mengkaji kembali bagaimana peranan komisaris independen selaku pihak pengawasan dalam mengawasi kinerja perbankan syariah. Karena diharapkan dengan keberadaan komisaris independen dari luar perusahaan ini dapat berkontribusi dalam mengawal kinerja perbankan dan kepentingan-kepentingan pemilik saham minoritas, atau lebih jauh lagi untuk kepentingan para stakeholder perbankan syariah.
3. Meningkatkan kinerja dewan direksi dengan cara meningkatkan kompetensi dewan direksi melalui berbagai pelatihan maupun pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bersih serta laba bersih perbankan sehingga otomatis ROI nya juga meningkat, yang pada akhirnya akan lebih banyak investor yang bersedia menanamkan modalnya di perbankan syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik, antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih sangat terbatas, karena memang pada saat penelitian dilaksanakan data yang tersedia di lapangan pun terbatas.
2. Penelitian ini masih hanya mengkaji mengenai *return on investment* perbankan syariah, tidak mengkaji bagaimana tingkat pertumbuhan pendapatan bersih dan laba bersih yang kemungkinan besar turut mempengaruhi tinggi rendahnya ROI di perbankan syariah.
3. Variabel kinerja *corporate governance* yang diproksikan dengan Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Aktivitas Dewan Komisaris, Ukuran Komisaris Independen, dan Ukuran Komite Audit jika dilihat dari nilai *adjusted R-square*-nya hanya mampu menjelaskan ROI sebesar 45.75%. Artinya sebesar 54.25% sisanya masih bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, Majid., Elham K., dan Hamideh A. (2012). Impact of Corporate Governance Mechanism on Firm Value: Evidence From The Food Industry in Iran. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, Vol. 2, No.5: 4712-4721.
- Adestian, Yuda. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI Pada Tahun 2012-2014. *Naskah Publikasi*. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Anderson, Ronald C., Sattar, A.M., dan David, M.R. (2004). Board Characteristics, Accounting Report Integrity, And The Cost Of Debt. *Journal Of Accounting And Economics*, Vol. 37, No.3: 315-342.
- Afnan, A. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, dan Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel

Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Andriyan, O. dan Supatmi. (2010). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7 No. 2: 187-2014.

Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Aprinita, Beatrick Stephani. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 52, No.11: 32-53.

- Arikunto, S.(2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyoto, Kresno Hadi. (2000). GCG dan Konsep Penegakannya di BUMN dan Lingkungan Usahanya. *Majalah Usahawan*,No. 10 Tahun XXIX.
- Bastian, I. (2006). *Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Bayrakdaroglu, A.,Ersan E., dan Levent C. (2012). Is There A Relationship Between Corporate Governance and Value-Based Financial Performance Measures? A Study of Turkey as An Emerging Market. *Asia-Pasific Journal of Financial Studies* (2012) 41, 224-239.
- Brealey, R.A., Myers, S.C., dan Marcus, A.J. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Darise, Nurlan. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: Indeks.

- Darwis. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13, No.3: 418-430.
- Devano, S. & S. K. Rahayu. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dewi, P.P.E.R., dan Agus, I.T. (2017). Pengaruh Penerapan GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21. No.1: 310-329.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Good Corporate Governance, Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irhan. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, E. F. & M. Jensen . (1983). *Separation of Ownership and Control*". *Journal of Law and Economics*, Vol. 26 No.2: 301-326.

- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gil, Amarjit dan Obradovich, John. (2012). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 91: 46-56.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Greuning V. & S. B. Bratanovic. (2011). *Analyzing Banking Risk: Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsoro, Dody. (2008). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19, No. 3: 155-172.

Hermiyetti, dan Erlinda Katlanis. (2016). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 6, No.2: 25-43.

<https://jakartasatu.com/2017/02/10/kepemimpinan-tidak-layak-bank-muamalat-kini-goyah/> diakses pada 06 Januari 2018 pukul 17.15 WIB.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.

Jogiyanto.(2004). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.

Jumingan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasiram, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*. Malang: UIN Maliki Press.

Kusuma, E.M., dan Supatmi (2014). Hubungan Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *3rd Economics & Business Research Festival Journal*: 1499-1512.

Linda dan Febriyanti, L. M. (2010). Kinerja Perusahaan Dalam Perspektif Agency Theori dan Signaling Theori. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 2: 190-202.

Maryanah dan Amilin. (2011). Pengaruh Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntabilitas (E-*

Journal). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
Jakarta.

Meliati (2016). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Pemegang Saham Terhadap *Return On Investment (Roi)* dan *Earning Per Share (EPS)* pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal FinAcc*, Vol 1, No. 3: 478 – 489.

Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Mutaqqin, D. (2008). *Aspek Legal lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*, Yogyakarta: Safiria Insania Press

Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Putra, Brayen Prastika Dwi (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol.8, No. 2: 70-85.

- Riyanto, B. (2004). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Romano, Giulia, Paola F., dan Alessandra R. (2012). *Corporate Governance and Performance in Italian Banking Groups. Paper to be Presented at the International Conference “Corporate Governance and Regulation: Outlining New Horizons for Theory and Practice”*. Pisa, Italy, Sept 19, 2012: 1-35.
- Sari, Irmala. (2010). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional. Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Saroyo, D.P. (2017). *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Sedarmayanti. (2007). *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Shleifer, A. dan R.W. Vishny. (1997). A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol.52, No.2: 737-783.
- Sriyana, Jaka. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sunarwan, E. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2013). *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Syamsuddin, L. (1992). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: CV Rajawali.

Tisna, G.A. dan Silviana, A. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4 No.2: 1035-1046.

Triwinasis, C.R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Usman, H. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Vafeas, N. (2005). Audit Committees, Boards, And The Quality Of Reported Earnings. *Contemporary Accounting Research*, Vol.22, No. 4: 1093-1122.

Walace, P., & Zinkin, J. (2005). *Mastering Business Of Asia: Corporate Governance*. Singapura: John Wiley & Sons.

Warsono, S., Amalia, F., & Rahajeng, D. (2009). *Corporate Governance Concept and Model: Preserving True Organization Welfare*. Yogyakarta: CGCG FEB UGM.

_____ (2010).
CGCG UGM's, Corporate Governance Rating Model.
Yogyakarta: CGCG FEB UGM.

Widhianningrum, Purweni dan Nik Amah (2012). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4. No.2: 94-102.

Widyati, M.F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. 1: 234-249.

Wijayanti, S., dan Siti Mutmainah. (2012). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011.
Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 1 No. 2: 1-15.

Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, Vol. 1, No. 2: 120-136.

Zarkasyi, W. (2008). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: CV. Alfabeta.

